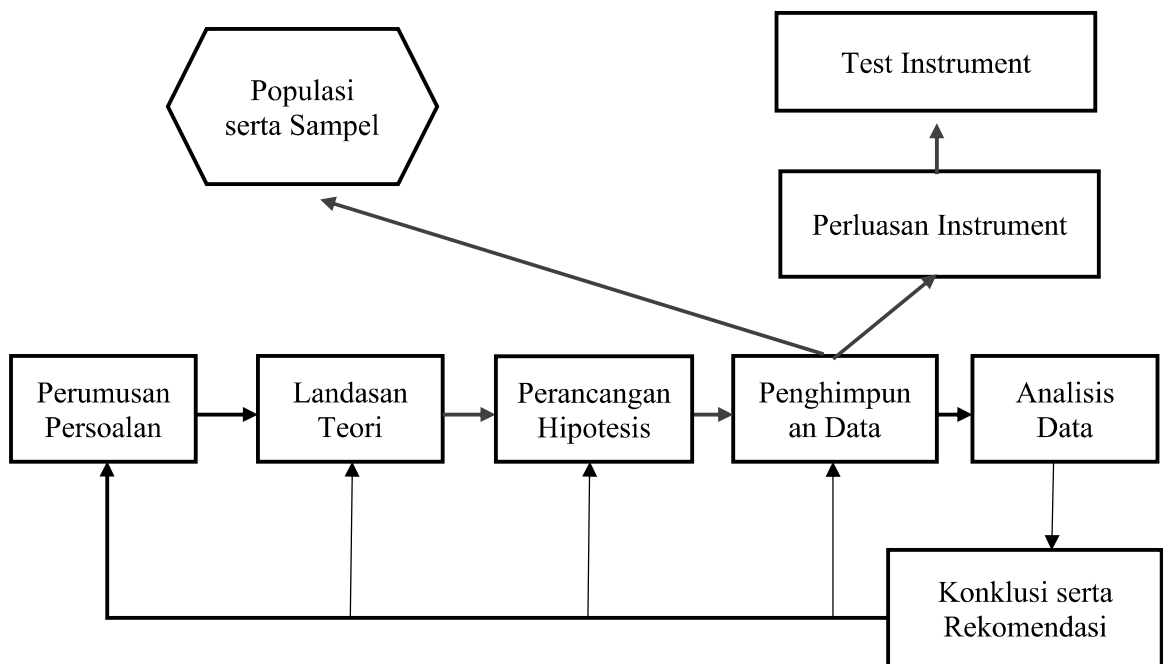


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam hal membimbing dan menentukan jalur penelitian yang akan dilalui dengan benar, tepat, dan sesuai dengan tujuan penelitian, desain studi berfungsi sebagai strategi yang komprehensif bagi peneliti. Tanpa pemilihan yang baik, tujuan penelitian tidak akan jelas, peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian, dan akan sulit untuk melakukan penelitian dengan benar. (Sugiyono, 2019).



Sumber: (Sugiyono, 2016)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

3.2.1. Variabel Independen

3.2.1.1. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan pembayaran pajak mengacu pada keadaan dimana warga negara memiliki kesadaran dalam menjalankan kewajibannya sendiri tanpa ragu-ragu dan mengetahui kemana pajaknya akan dibelanjakan. Orang juga berniat untuk dirinya sendiri seperti mengajukan diri, membayar, menilai, dan melaporkan pajak (Kusumayanthi & Suprasto, 2019).

3.2.1.2. Penggunaan E-Filing

E-filing adalah cara mengirimkan pengembalian pajak secara elektronik yang membantu pembayar mematuhi tanggung jawab mereka dan memungkinkan pekerja untuk bekerja dari lokasi manapun (Inaya, 2018).

3.2.2. Variabel Dependen

3.2.2.1. Penerimaan Pajak

Penerimaan Pajak adalah dana yang diterima pemerintah dari biaya yang dibayar warga negara. Sasaran negara, seperti yang diputuskan untuk disepakati dengan tokoh-tokoh negara sebelumnya, adalah untuk memajukan rakyat dan mencapai stabilitas ekonomi sesuai dengan keadilan sosial.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variable	Definisi Operasional Variable	Indikator	Skala
1.	Penerimaan Pajak (Y)	Penerimaan pajak adalah dana yang diterima pemerintah dari biaya yang dibayar warga negara. Sasaran negara, seperti yang diputuskan untuk disepakati dengan tokoh-tokoh negara sebelumnya, adalah untuk memajukan rakyat dan mencapai stabilitas ekonomi sesuai dengan keadilan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pajak merupakan sumber utama pendanaan negara. 2. Uang pajak memainkan peran penting dalam pertumbuhan bangsa. 3. Kemajuan bangsa dapat dibantu oleh pajak yang dibayar oleh pembayar pajak. 4. Uang pajak digunakan untuk membayar pengeluaran negara untuk hal-hal seperti bantuan langsung masyarakat. 5. Efektivitas layanan yang ditawarkan oleh otoritas pajak nasional adalah untuk memaksimalkan pemungutan pajak. 6. Perlunya beragam inisiatif untuk meningkatkan penerimaan sektor pajak 	Rasio

2.	Kepatuhan Wajib Pajak (X1)	Kepatuhan pembayaran pajak mengacu pada keadaan dimana warga negara memiliki kesadaran dalam menjalankan kewajibannya sendiri tanpa ragu-ragu dan mengetahui kemana pajaknya akan dibelanjakan. Orang juga berniat untuk dirinya sendiri, seperti mengajukan diri, membayar, menilai, dan melaporkan pajak (Waluyo, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan pajak sesuai dengan persyaratan hukum yang relevan. 2. Mendaftar dengan rela menjadi wajib pajak. 3. Warga mengikuti aturan untuk mengajukan pajak. 4. Warga mengetahui batas waktu penyampaian surat pemberitahuan 	Rasio
3.	Penggunaan <i>E-filing</i> (X2)	<i>E-filing</i> adalah cara yang wajib pajak lakukan ketika mengirimkan atau memmbayarkan pajak secara elektronik yang membantu pembayar mematuhi tanggung jawab mereka dan memungkinkan pekerja untuk bekerja dari lokasi manapun (Inaya, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem e-filing tidak sulit untuk di pahami dan di praktekan oleh wajib pajak 2. E-filing bisa dipergunakan dimana saja dan kapan saja oleh wajib pajak. 3. Dengan kehadiran e-filing dapat memangkas pengeluaran dan menghemat waktu karena tidak diperlukan untuk melakukan pelaporan secara langsung. 4. e-filing sangat bermanfaat bagi wajib pajak 	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi terdiri dari objek dan subjek penelitian yang didalamnya terdapat kualitas dan ciri khusus yang penentuannya telah dilakukan sebelumnya dan dipelajari, dari mana kesimpulan ditarik (Aswad, Realize, & Wangdra, 2018:2), Dalam penelitian ini, populasinya terdiri dari seluruh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Batam Selatan sebanyak 346800 orang (Manullang, 2021).

3.3.2. Sampel

Populasi bukan hanya terbangun oleh kuantitas hal yang dipelajari. Tetapi juga mengandung Semua ciri-ciri objek atau subjek yang diteliti (Aswad *et al.*, 2018:2). Sedangkan sampel merupakan perwakilan dari semua populasi yang akan dilakukan penelitian (W. Sujarweni, 2019:68) Peneliti tidak mempergunakan populasi yang lengkap karena keterbatasan waktu dan tenaga. Dari perspektif sampel, populasi adalah pengaturan keseluruhan di mana karakteristik peneliti ditetapkan dan kesimpulan ditarik. (Sugiarto, 2017:104). menerapkan pengambilan sampel yang tidak bias untuk pengambilan sampel. Penentuan sampel dilakukan secara acak dan sederhana (*simple random*) dengan pengertian bahwa keseluruhan populasi memiliki kesempatan yang tidak berbeda untuk menjadi responden selama syarat yang ditentukan telah tercapai, jumlah dari besaran responden atau sampel ditentukan oleh perhitungan rumus slovin sebagai berikut (Siregar, 2017 : 57)

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Dimana:

n = total sampel

N = total populasi

e = *Error level* (taraf kekeliruan 10% ataupun 0,10)

Dengan rumus diatas, maka perhitungan dapat dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{346800}{1 + 346800 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{346800}{1 + 3,468}$$

$$n = \frac{346800}{3,469}$$

$n = 99,97$ dibulatkan menjadi 100

Perhitungan menggunakan rumus slovin memberikan hasil sebanyak 100 sampel yang dapat diberikan beberapa pernyataan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

3.4.1.1. Data Primer

Informasi yang dikumpulkan langsung dari topik atau item yang diteliti berfungsi sebagai sumber data utama untuk penelitian ini. Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung dari seseorang atau beberapa

orang, seperti hasil wawancara atau jawaban atas kuesioner yang telah peneliti berikan. (Sugiarto, 2017:71).

3.4.2. Sumber Data

3.4.2.1. Penelitian Keperpustakaan (*Library Research*)

Data dan teori pendukung didapatkan dari sumber-sumber yang dicantumkan dalam cetakan, buku, laporan ataupun penelitian lainnya yang berbasis kertas atau wacana tercetak dengan syarat data atau teori yang dipergunakan memiliki keabsahan dan valid.

3.4.2.2. Penelitian Berbasis Internet (*Internet Research*)

Data atau teori pendukung juga didapatkan melalui sumber dalam jaringan yang dewasa ini umum untuk dipergunakan karena kepraktisannya dan kemampuannya dalam mencakup banyak temuan ataupun teori yang sekiranya tidak mampu untuk didapatkan penulis melalui sumber kepustakaan.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan pendekatan survei dalam bentuk kuesioner digunakan. Menurut (Sugiarto, 2017:88) Metode kuesioner ialah metode utama untuk pengumpulan data, dan membutuhkan koneksi dan relasi antar pengumpul data dan item penelitian. Metode survei untuk mengumpulkan data menawarkan sejumlah manfaat, termasuk cepat, terjangkau, efektif, dan akurat yang dikumpulkan dari wajib pajak orang pribadi di kota Batam. Kuisisioner perlu dijawab oleh responden untuk dengan melalui questioner dengan bentuk formulir menggunakan *Google Form*.

3.5. Teknik Analisis Data

Untuk mengungkap topik-topik yang menjadi dasar pembuatan hipotesis yang berasal dari komputasi data, teknik analisis data mengkategorikan data sedemikian rupa menjadi jenis atau susunan tertentu. Pada bagian ini, informasi primer dan sekunder digabungkan, dianalisis, dan kemudian dievaluasi untuk menemukan temuan yang membantu pembaca membuat keputusan (Sugiyono, 2018a). Terdapat beberapa metode analisis yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

3.5.1. Uji Instrumen Data

3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan presisi atau kebenaran. Dengan kata lain, data yang akurat atau tepat adalah data yang valid. Uji valid disini menetapkan sejauh mana isi atau makna sebenarnya yang dinilai sesuai secara akurat dengan alat ukur penelitian. Uji validitas juga merupakan derajat kesesuaian antara statistik yang diberikan oleh peneliti dan data yang ditemukan pada subjek penelitian. Semakin dekat data peneliti cocok dengan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian, semakin dapat dipercaya temuannya. Menurut (Sugiyono, 2018:331) Kebenaran data yang terdapat pada objek penelitian dibandingkan dengan daya klaim peneliti diukur dengan uji validitas. Data yang valid adalah data yang benar-benar terjadi pada objek penelitian.

Suatu item dianggap sah jika memiliki hubungan yang substansial dengan skor keseluruhan pada saat dievaluasi untuk digunakan atau tidak dengan uji koefisien korelasi signifikan minimal nilai 0,05. Uji Validitas juga didapatkan

ketika membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} , jika r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka data penelitian bersifat valid.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas menggunakan Korelasi *Product*

Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Rumus Uji Validitas

Sumber (Muzakki & Hakim, 2020:3)

Keterangan :

r_{xy} = Skor keseluruhan subjek item

x = total skor yang didapatkan dari keseluruhan item

y = Jumlah sampel

N = Koefisien korelasi

Dengan melakukan bandingan r_{xy} (r_{hitung}) terhadap besaran r_{hitung} dengan taraf signifikan 5% dan derajat bebas (df) = n-2, maka dilakukan uji validitas, yaitu::

1. Ketika r_{hitung} positif dan r_{hitung} melebihi r_{tabel} , suatu variabel dianggap sah.
2. Ketika r_{hitung} negatif dan r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , suatu variabel dianggap tidak sah.

3.5.1.2. Uji Reabilitas

Pengujian keandalan instrumen bisa dilakukan baik secara internal ataupun juga eksternal. Pengujian dilakukan secara eksternal menggunakan ekivalen, uji-ulang (stabilitas), dan campuran. Pengujian internal dilakukan dengan menggunakan metodologi khusus untuk menilai konsistensi item pada instrumen. Data yang konsisten akan dihasilkan oleh instrumen yang andal. Dengan kata lain, berapa kali pun instrumen tersebut digunakan, hasilnya selalu sama, meskipun nilai

nominal yang diperoleh berbeda. Namun, data yang valid tidak selalu data yang dapat diandalkan. Akibatnya, uji reliabilitas data dan uji validitas data tidak setara karena yang pertama mengukur konsistensi data sedangkan yang kedua mengukur kebenaran data. (W Sujarweni, 2019: 132)

Pertanyaan angket dapat dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) jika cronbach alpha > 0.60 dan tidak reliabel (tidak dapat diandalkan) jika cronbach alpha 0.60 apabila data diolah dengan menggunakan software komputer yaitu SPSS

3.5.2. Uji Statistik Deskriptif

Tes ini akan digunakan untuk demarkasi data setelah semua data dikumpulkan; Hasil uji ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan. Keakuratan analisis ini diperiksa terhadap temuan hipotesis. Temuan penelitian ini dapat diekstrapolasi apakah hipotesis benar atau tidak. Hasil analisis ini tidak bersifat menyamakan dan korelasional. (Sugiyono, 2016) Eksperimen ini dirancang untuk menguji hipotesis peneliti secara deskriptif. Jenis informasi yang digunakan dalam pengujian ini, yang berakar pada skala pengukuran tertentu,

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Kriteria statistik untuk analisis regresi linier berganda menggunakan kuadrat terkecil biasa dikenal sebagai "uji asumsi klasik". Oleh karena itu, kriteria asumsi klasik tidak diperlukan untuk analisis regresi yang tidak berbasis OLS, seperti regresi logistik atau regresi ordinal. (W Sujarweni, 2019: 149).

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji Nilai residual dari regresi diperiksa dengan menggunakan uji normalitas dilakukan dalam penentuan data yang dipergunakan memiliki distribusi teratur atau tidak. Model regresi dengan nilai residual yang terdistribusi secara teratur adalah model yang baik. Peneliti menggunakan software SPSS versi 25 untuk ujian ini. Uji Kolomgorov-Sminrov (K-S) dan P-P Plot adalah dua metode yang digunakan dalam uji normalitas. (Kurniawan, 2019: 149)

Putusan dapat diambil bilamana uji normalitas berada pada kriteria:

1. Besaran nilai signifikansi di atas 0,5 (Sig.) > 0,05 maka mempertunjukkan bahwa penelitian ini distribusinya normal.
2. nilai signifikansi 0,5 (Sig.) < 0,05 maka mempertunjukkan bahwa penelitian ini distribusinya tidaklah normal.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Ketika nilai *Standard Variance Factor* (VIF) model melebihi 10 dan nilai toleransinya melebihi 0,1, multikolinearitas ditemukan, dan model kemudian ditentukan non-multikolinear ketika angka VIF yang tinggi dan menunjukkan nilai toleransinya rendah. (Kurniawan, 2019: 150).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Mengetahui varians yang diamati dalam model regresi merupakan fungsi dari dilakukannya uji ini. Scatterplot adalah grafik yang dapat digunakan untuk menampilkan pola yang menghubungkan dua variabel menggunakan skala interval dan rasio. Metode yang dipergunakan didalam analisis ini adalah tes dengan menggunakan menggunakan scatterplot. Ketika tidak ada pola dan titik-titik

terdistribusi secara acak di atas atau di bawah sumbu 0 pada sumbu Y, data dianggap homoskedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika titik-titik tersebar dengan merata dan membentuk pola.

3.5.3.4. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk mengetahui apakah faktor variabel periode tahun sekarang dan periode sebelumnya memiliki keterkaitan satu sama lain dalam model regresi. Jika ada koneksi, masalah ini disebut sebagai korelasi otomatis. Model layak untuk dilanjutkan dengan pengujian berikutnya jika tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi. Pemeriksaan Durbin Watson berpotensi untuk mendeteksi apakah telah terjadi autokorelasi dalam suatu dataset. Data berdasarkan relasi itu semuanya dapat dipelajari hanya dengan memeriksa tabel. Dengan menggunakan rasio 5% atau 0,05, model yang ditemukan tidak memiliki autokorelasi positif maupun negatif. (Arifin, 2017)

3.5.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Perkiraan korelasi parsial menunjukkan arah dan besarnya relasi antar dua variabel. Tanda-tanda positif dan negatif menunjukkan arah, sedangkan ukuran koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan. Jika nilai salah satu variabel naik maka variabel lainnya juga naik dan sebaliknya hubungan antara dua variabel atau lebih dikatakan positif. (Priyastama, 2017: 154) Model persamaan regresi linier yang disebut "persamaan regresi banyak" memiliki banyak variabel bebas. Rumus persamaan linier berganda ialah:

$$Y = \alpha + \beta_{1x1} + \beta_{2x2} + \beta_{3x3} \dots \beta_{n \times n}$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Penerimaan Pajak

α = Nilai Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Nilai Kofisien Regresi

$X_{1,2,3}$ = variabel bebas

$\beta_n X_n$ = Nilai Kofisien Regresi & variabel bebas

3.5.5. Uji Hipotesis

Uji ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil pemeriksaan apakah jawaban sementara yang sebelumnya telah tersusun dapat diterima ataupun ditolak.

3.5.5.1. Uji t (Parsial)

Untuk setiap variabel dalam penelitian, diperlukan uji t parsial untuk mengevaluasi dari ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen yang signifikan pada variabel dependen. (Ahyar *et al.*, 2020).

1. Melakukan perbandingan antara besar nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} (signifikasi pada 5%)
2. Membuat kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut.
 - a. t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , menyebabkan penolakan pada H_0 dan penerimaan pada H_1 .
 - b. Nilai sig. $< \alpha = 5\%$ menyebabkan penolakan pada H_0 dan penerimaan pada H_1 .

3.5.5.2. Uji F (Simultan)

Menurut (Priyastama, 2017: 107) Dengan membandingkan nilai F estimasi > F tabel, uji F atau ANOVA dipergunakan untuk mengevaluasi lebih dari dua sampel. Jika nilainya secara substansial lebih kecil dari 0,05 (α), maka ditemukan pengaruh atas keseluruhan atau dengan simultan dari semua variabel bebas ke variabel terikat. Selain itu, variabel tidak memiliki pepararuh terhadap variabel terikat jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan profitabilitas lebih dari 0,05 (α).

Prediksi untuk tes ANOVA:

1. Populasi yang diperiksa memiliki distribusi normal.
2. varians populasi yang sama
3. Sampel tidak terkait atau independen satu sama lain.
4. Hipotesis berikut diuji menggunakan uji dua arah dalam percobaan ini.

3.5.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menemukan tingkat analisis regresi yang paling akurat adalah tujuan dari analisis determinasi, yang sering disebut dengan R Square (R^2). R dan r pada dasarnya identik, namun masing-masing memiliki kegunaan yang unik (kecuali untuk regresi linier sederhana). Variabel X (independen) menjelaskan derajat varians dalam variabel Y (mengikat) dengan bantuan banyak variabel lain, seperti yang ditunjukkan oleh R^2 . R^2 , di sisi lain, mengukur seberapa baik persamaan regresi cocok dengan data. Dengan kata lain, uji ini menyampaikan proporsi variasi dalam keseluruhan variabel Y (terikat) yang dapat dipertanggungjawabkan hanya oleh satu variabel, X. (independen). Kekuatan hubungan linier antara kedua variabel tersebut kemudian digambarkan dengan koefisien korelasi, atau r, dan

nilainya dapat positif atau negatif. Se jauh mana fluktuasi variabel independen pada dasarnya diukur dengan koefisien determinasi (R^2). Selisih antara 0 dan 1 merupakan bilangan yang dipergunakan dalam koefisien determinasi (Satria, 2021:91)

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Tempat dan alamat serta waktu dilakukanya penelitian ialah sebagai berikut:

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di KPP Pratama Batam Selatan.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Studi ini dilakukan terhitung dari bulan September sampai dengan bulan Februari 2023. Jadwal penelitian dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan																							
		September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penginputan judul			■																					
2.	Penyelesaian Proposal penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Penyusunan dan penyebaran Kuesioner													■	■	■									
4.	Pengumpulan & olah data																■								
5.	Perampungan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Pemberian Skripsi																								■
7.	Upload Jurnal																								■

Sumber : Peneliti, 2022